

HALAMAN RINGKASAN

Analisis kuantitatif rekam medis terhadap mutu pelayanan di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya, Nur Aini, NIM G41190211, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Bakhtiyar Hadi Prakoso, S.Kom., M.Kom (Pembimbing).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Nilai rekam medis yang berkualitas menjadi indikator mutu pelayanan kesehatan yang dapat diukur salah satunya berdasarkan kelengkapannya. Mutu pelayanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan dapat digambarkan salah satunya berdasarkan mutu penyelenggaraan rekam medis. Salah satu mutu penyelenggaraan rekam medis yaitu, kelengkapan pengisian formulir *informed consent*, pengisian resume medis dan ketepatan waktu pengisian resume medis setelah mendapatkan informasi yang jelas menjadi salah satu jenis pelayanan rekam medis sebagai indikator dalam standar pelayanan minimal rumah sakit.

Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya adalah Rumah Sakit Militer TNI Angkatan Laut yang berada dibawah operasional Dinas Kesehatan TNI Angkatan Laut, merupakan rumah sakit tipe A. Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa berkas rekam medis rawat inap yang dikembalikan ke bagian *assembling* peneliti menemukan beberapa berkas rekam medis dengan kelengkapan pengisian formulir *informed consent* kurang dari standar SPM Rumah Sakit yaitu 100%. Hasil analisis kuantitatif pada formulir *informed consent* menunjukkan masih belum baik, karena masih ditemukan banyak persetujuan/penolakan tindakan kedokteran (*informed consent*) yang tidak diisi dengan lengkap seperti identitas pasien, tanda tangan pasien/ pihak keluarga, keterangan pemberi informasi, sehingga dapat menimbulkan berbagai dampak dan dapat merugikan berbagai pihak terutama pasien. Dampak yang ditimbulkan dari ketidaklengkapan pengisian formulir *informed consent* yaitu menurunnya kualitas

mutu rekam medis sehingga bisa berpengaruh pada proses penilaian akreditasi rumah sakit, akan berpengaruh terhadap informasi pasien dalam mendapatkan pelayanan medis dan tindakan medis yang diberikan, mempengaruhi proses hukum ketika terjadi gugatan atau tuntutan hukum serta berkas rekam medis yang tidak lengkap menyebabkan terhambatnya proses pengajuan klaim kepada BPJS.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kelengkapan pengisian resume medis juga masih belum sesuai dengan SPM rumah sakit yaitu 100%. Ketidaklengkapan formulir resume medis dapat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dan memengaruhi mutu pelayanan di rumah sakit. Hal tersebut disebabkan oleh sumber daya manusia yang diakibatkan oleh kesibukan dari tenaga kesehatan dalam melayani pasien dan ketidakpatuhan tenaga kesehatan dalam mengisi lembar resume medis

Faktor lain yang mengakibatkan penurunan mutu rumah sakit salah satunya adalah ketepatan waktu pengisian resume medis, dimana ketentuan waktu pengisian resume medis rawat inap yang tepat harus diisi 1x24 jam setelah pasien rawat inap pulang. Resume medis yang tidak terisi tepat waktu akan berakibat terhadap keterlambatan pembayaran pelayanan kesehatan dan juga berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis sehingga mempengaruhi kualitas dari mutu pelayanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kuantitatif rekam medis terhadap mutu pelayanan di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi, memberikan pengarahan, pengetahuan kepada petugas rekam medis, perawat dan dokter terkait pentingnya kelengkapan pengisian dokumen rekam medis termasuk formulir *informed consent* dan resume medis dan diharapkan bagi pihak rumah sakit agar meningkatkan kesadaran, komitmen, kemampuan dan memberikan pelatihan dibidang rekam medis tentang pentingnya kelengkapan dalam pengisian berkas rekam medis terutama *informed consent* dan resume medis.